



**PERANAN BAHASA INGGRIS TERHADAP
PENINGKATAN PROFESIONALISME KERJA
DI PT RADIO SWARA SEMERU FM LUMAJANG**

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (AMd)
Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Asal :	Hadiah Pembelian	Kelas:
Terima :	01 DEC 2009	427
Jumlah :		ARR
Pengkalangan:		P
Oleh		

Umar Syarif Arrizal
NIM 050103101012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

PENGESAHAN

Pengawas/Penanggung jawab

PT Radio Swara Semeru FM Lumajang



Dra. Ria Indhira

Dosen Pembimbing



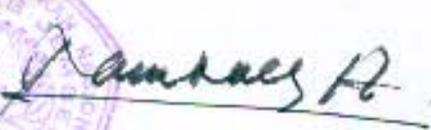
Drs. Moch. Iham, M.Si
NIP 196310231990101001

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, M.A
NIP 196204141988031004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP 195909181988021001

MOTTO

*Lebih baik gagal dengan karya sendiri dari pada berhasil tetapi Cuma
Meniru. Berusahalah untuk tidak menjadi orang yang sukses tetapi
Berusahalah untuk menjadi orang yang bernilai.*

(Albert Einstein)

*Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman di antara kamu dan
orang-orang yang berilmu beberapa derajat.*

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Q.S. Al – mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya;
2. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW;
3. Bapak dan ibu tercinta atas segala do'a, cinta, kasih sayang, bimbingan, dan pengorbanannya yang tidak akan bisa terbalas;
4. Istriku Tercinta yang selalu mendukung penuh dengan kesabaran;
5. Guru-guru saya sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
6. Semua sahabat dan teman-teman saya yang telah menemaniku dalam mengarungi kehidupan;
7. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember;
8. Seluruh karyawan PT Radio Swara Semeru FM Lumajang, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini;

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, shalawat serta salam senantiasa terucap kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Nyata dengan judul "*Peranan Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Profesionalisme Kerja di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang*" Laporan akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program Diploma III bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam melakukan penyusunan laporan Praktik Kerja Nyata sepenuhnya mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

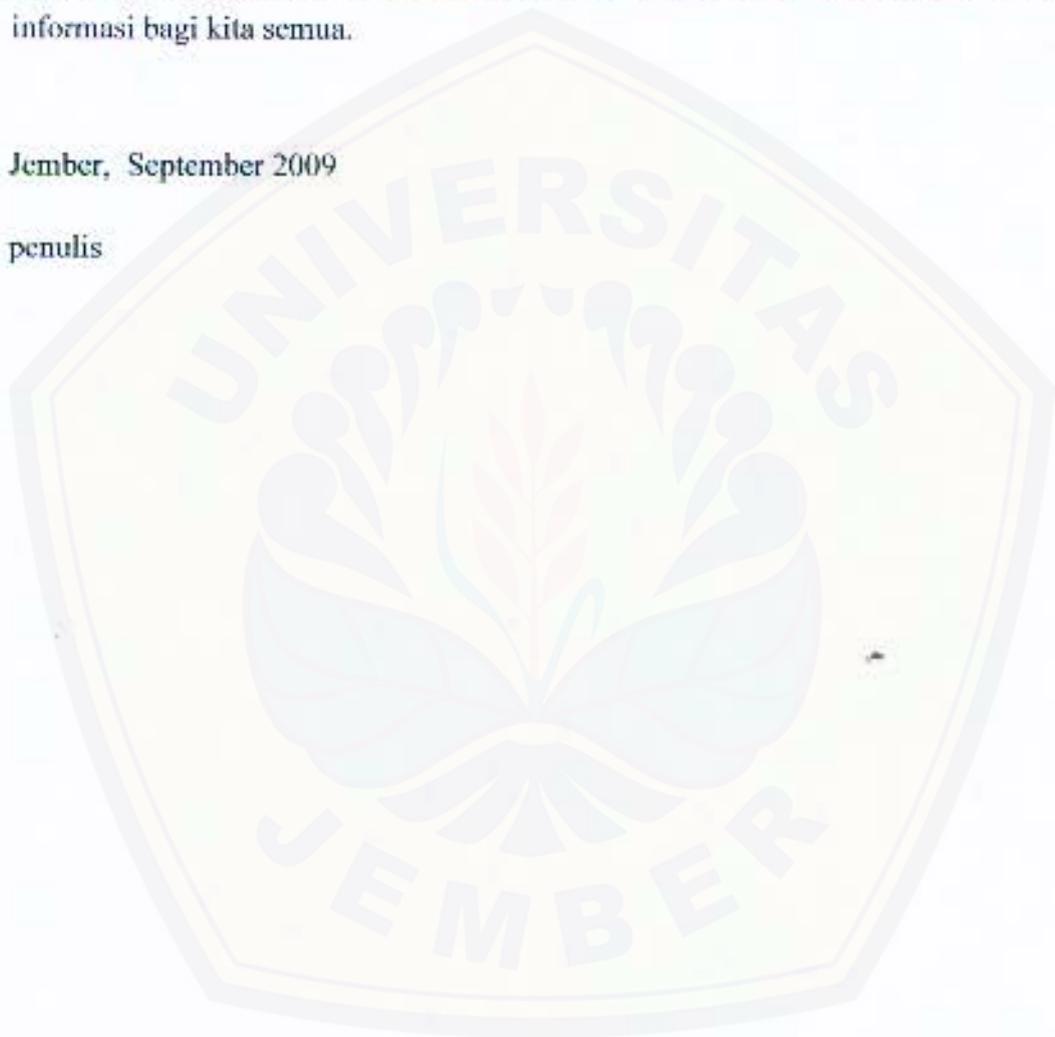
1. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Wisasongko, M.A Ketua jurusan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan pembekalan sebelum Kegiatan Praktik Kerja Nyata berlangsung;
3. Bapak Drs. Moch. Ilham, M.Si dosen pembimbing laporan yang telah memberikan waktu serta perhatian dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga laporan Praktik Kerja Nyata Dapat terselesaikan;
4. Bapak Prof. Dr. Sutarto, M.A Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
5. Ibu Dra. Ria Indhira Direktur Operasional PT Radio Swara Semeru FM Lumajang;
6. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan, Memed, Lutfi, Ulum, yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan laporan ini;
7. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu;

8. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu jalannya kegiatan dan penyusunan laporan Praktik Kerja Nyata;

Dengan penuh harapan semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan besar harapan penyusun agar laporan ini dapat memberikan pengetahuan, manfaat dan informasi bagi kita semua.

Jember, September 2009

penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata	2
1.4 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata	3
1.5 Tempat Praktik Kerja Nyata	3
1.6 Prosedur Praktik Kerja Nyata	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Komunikasi	5
2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi	6
2.2.1 Fungsi Komunikasi	6
2.2.2 Tujuan Komunikasi	6
2.3 Siaran Radio	7
2.3.1 Pengertian Siaran Radio	7
2.3.2 Radio Sebagai Media Komunikasi Massa	7
2.3.3 Kemasan Acara Siaran Radio	8

2.3.4 Ciri-ciri Siaran Radio yang Baik.....	9
2.4 Jenis-jenis Bahasa Pengantar dan Ciri-ciri Siaran Radio...	10
2.5 Peran Penyiar dalam Penyiaran Radio.....	11
2.6 Teknik Penyiaran.....	11
2.6.1 Persiapan dan Pelaksanaan Siaran.....	13
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	15
3.1 Latar Belakang Pendirian.....	15
3.1.1 Pendiri PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.....	15
3.1.2 Legalisasi Badan Hukum.....	15
3.1.3 Kepemilikan Saham PT Radio Swara Semeru Lumajang.	16
3.1.3.1 Para Pemegang Saham.....	16
3.1.3.2 Latar Belakang Pemegang Saham.....	16
3.2 Visi dan Misi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.....	17
3.2.1 Visi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.....	17
3.2.2 Misi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.....	17
3.3 Motto Perusahaan.....	17
3.4 Goal Secara Umum.....	17
3.5 Wilayah Jangkauan PT Radio Swara Semeru FM	
Lumajang.....	18
3.6 Struktur Organisasi PT Radio Swara Semeru FM.....	18
3.7 Program Acara Siaran di PT Radio Swara Semeru FM....	23
BAB IV. PERANAN BAHASA INGGRIS TERHADAP PENINGKATAN	
PROFESIONALISME KERJA DI PT RADIO SWARA SEMERU FM	
LUMAJANG.....	24
4.1 Hubungan Bahasa Inggris dalam Peningkatan	
Profesionalisme Kerja.....	25
4.2 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris pada	
Radio.....	26

4.2.1 Pengertian Penguasaan Bahasa Inggris pada Direktur	26
4.2.2 Pengertian Penguasaan Bahasa Inggris bagi Kepala Bagian Penyiar.....	27
4.2.3 Pengertian Bahasa Inggris pada Bagian Produksi	27
4.2.4 Pengertian Penguasaan Bahasa Inggris pada Bagian Tehnisi	27
4.3 Kendala-kendala	28
4.4 Solusi.....	28
4.5 Manfaat Bahasa Inggris bagi Karyawan Perusahaan	29
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
5.2.1 Bagi Pihak PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.....	31
5.2.2 Bagi Pihak Program Diploma III Bahasa Inggris.....	31
5.2.3 Bagi Mahasiswa	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	33

ABSTRAKSI

Mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra dituntut menjadi lulusan yang berkualitas, untuk itu diperlukan adanya penerapan teori-teori yang didapat selama dibangku kuliah sehingga siap bersaing dalam dunia kerja, melalui program Praktik Kerja Nyata yang dilaksanakan pada instansi pemerintah atau perusahaan swasta.

Penulis memilih kantor PT Radio Swara Semeru FM sebagai tempat Praktik Kerja Nyata, khususnya peningkatan kualitas dan profesionalisme kerja. Hal ini dimaksudkan agar penulis mengetahui lebih banyak tentang penguasaan kinerja berupa penguasaan pada bidangnya masing-masing, jadi intinya bersifat personal. Itu dimaksudkan agar setiap individu dituntut untuk semakin meningkatkan *skill* dan intelegensinya agar tercapai profesionalisme kerja.

Gambaran di atas dibuat berdasarkan hasil observasi pada Praktik Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang. Hal ini berguna untuk lebih meningkatkan kualitas dan profesionalisme kerja yang direalisasikan dalam bentuk laporan yang berjudul **“Peranan Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Profesionalisme Kerja di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang”**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan serta gejolak internasional berupa globalisasi merupakan suatu proses terbukanya pasar internasional. Tantangan yang muncul dalam era ini adalah kuatnya persaingan dipasar internasional. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang siap pakai dan berkualitas. Untuk itulah tiap individu dituntut untuk semakin meningkatkan *skill* dan intelegensinya agar tercapai profesionalisme kerja, sehingga kita dapat bersaing dalam dunia kerja. Yang dimaksud dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme kerja adalah berupa penguasaan pada bidang masing-masing, jadi intinya bersifat personal. Contohnya dibidang komunikasi. Penguasaan komunikasi dengan orang lain yang sifatnya individu, harus diperhatikan, karena cakupan ilmu pengetahuan, relasi dan penerapan ilmu bukan lagi bersifat regional atau nasional, tetapi sudah mencakup internasional.

Bahasa memegang peranan yang penting sekali, karena merupakan sebuah alat komunikasi yang bersifat universal, semakin baik wawasan kita akan berbahasa semakin baik pula hubungan yang akan dicapai. Bahasa inggris adalah bahasa internasional, maka sebagai individu yang bertanggung jawab sebagai profesinya, kita harus dapat menguasainya sebagai salah satu tuntutan profesionalisme kerja. Penguasaan bahasa tidak hanya pada kemampuan berbicara saja tetapi juga didukung oleh kemampuan lainnya. Seperti halnya membaca, menulis, mendengarkan, serta tata bahasa. Dari sini dapat disimpulkan, profesionalisme kerja dapat tercapai bila penguasaan bahasa inggrisnya mencapai jenjang terampil.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka akan sangat menarik apabila kita mencoba melihat bagaimana bahasa Inggris dapat menjadi salah satu peningkatan profesionalisme kerja. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis

untuk mengadakan Praktik Kerja Nyata dengan judul **“Peranan Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Profesionalisme Kerja di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang”** dengan harapan pengetahuan penulis dapat bermanfaat begitu sendiri maupun orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, permasalahan yang akan dianalisis dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan bahasa Inggris dalam peningkatan profesionalisme kerja di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang?
2. Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris pada radio?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris merupakan bagian dari proses belajar berdasarkan pengalaman diluar system belajar dilingkungan kampus. Adapun tujuan dan manfaat Praktik Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

1. Untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Ahli Madya (AMD) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Melatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam menghadapi dunia kerja.
3. Menguji kemampuan pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat dilingkungan kerja.
4. Mengatahui sejauh mana penggunaan bahasa Inggris dalam proses siaran di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.
5. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja, khususnya dalam bidang penyiaran di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.

- b. Menambah keahlian dan pengalaman yang diperoleh sebagai bekal ketika terjun dalam dunia kerja.
 - c. Untuk menyusun laporan yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
 - d. Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, dan sosial.
2. Bagi Perusahaan
- a. Memperkuat jalinan hubungan kerjasama dengan Fakultas Sastra Universitas Jember.
 - b. Mempermudah sosialisasi perusahaan kepada lembaga atau instansi lain.
 - c. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi perusahaan dalam upaya mengembangkan perusahaan pada masa selanjutnya.
3. Bagi Fakultas
- a. Menjalin kerjasama antara pihak Universitas dengan Perusahaan.
 - b. Memperkenalkan eksistensi Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember kepada instansi lain.

1.4 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata

Waktu Praktik Kerja Nyata dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari pihak akademis Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember serta persetujuan dari instansi terkait dengan alokasi waktu selama 1,5 bulan yang dimulai dari 19 Januari hingga 27 Februari 2009.

1.5 Tempat Praktik Kerja Nyata

Tempat Praktik Kerja Nyata dipilih dan ditentukan sendiri oleh mahasiswa, baik di instansi pemerintahan maupun di instansi swasta yang telah mendapatkan persetujuan dari pihak akademis Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Pada kegiatan ini penulis memilih PI Radio Swara Semeru FM Lumajang yang terletak jalan Sultan Agung No. 25-27 Lumajang sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.

1.6 Prosedur Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata direncanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta Praktik Kerja Nyata harus memenuhi syarat kredit nilai minimal 80 SKS.
2. Mendaftar ke bagian Akademik Fakultas Sastra dengan pertimbangan peserta sudah menemukan tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata.
3. Penyerahan Proposal ke Instansi terkait untuk dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Nyata.
4. Menyerahkan surat pengantar dari pihak fakultas ke tempat Praktik Kerja Nyata dan menyerahkan bukti kesediaan Praktik Kerja Nyata dari instansi kepada pihak fakultas.
5. Mengikuti pembekalan singkat yang diadakan oleh fakultas dan instansi tempat Praktik Kerja Nyata, peraturan dan tatalaksana kegiatan Praktik Kerja Nyata serta pengenalan ruang lingkup perusahaan.
6. Menyusun daftar kegiatan Praktik Kerja Nyata.
7. Melaksanakan Praktik Kerja Nyata.
8. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir.
9. Konsultasi laporan kepada dosen pembimbing secara bertahap.
10. Menyerahkan laporan Praktik Kerja Nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Menurut Widjaja (2000:15) pengertian komunikasi adalah penyampaian informasi atau pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik lisan maupun melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, surat, telepon, papan pengumuman dan sebagainya. Selain itu komunikasi juga harus memiliki maksud dan tujuan agar gagasan yang disampaikan oleh komunikator (*communicator, sender*) dapat menimbulkan dampak atau efek tertentu oleh komunikan (*audience, receiver*) (penerima).

Menurut Uchjana (1990:12) yaitu dampak yang timbul dapat diklasifikasikan menurut kadarnya yaitu:

1. Dampak Kognitif

Dampak Kognitif yaitu dampak yang timbul pada komunikan yang dapat menyebabkan komunikan menjadi tahu atau meningkatkan intelektualnya.

2. Dampak Afektif

Dampak Afektif yaitu dampak yang lebih kadarnya daripada kadar dampak kognitif. Tujuannya adalah seorang komunikator bukannya sekedar mengharapkan komunikan mengerti tetapi bergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu seperti terharu, gembira, marah, dan lain-lain.

3. Dampak Behavioral

Dampak Behavioral adalah dampak yang paling tinggi kadarnya. Dampak ini timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan dalam kegiatan.

2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi

2.2.1 Fungsi Komunikasi

- a. Informasi: pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat di mengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi (Pemasyarakatan): Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.
- c. Motivasi: menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek ataupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya.
- d. Pendidikan: pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentuk watak dan pendidikan keterampilan dan kemahiran yang di perlukan pada semua bidang kehidupan.
- e. Hiburan: penyebarluasan sinyal, symbol, suara, kelompok, image dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, music, olah raga, permainan dan lain-lain untuk rekreasi, kesenangan kelompok dan individu.
- f. Integrasi: menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal, mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

2.2.2 Tujuan Komunikasi

- a. Supaya yang kita sampaikan itu dapat di mengerti.

Sebagai pejabat ataupun komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) atau bawahan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksudkan.

b. Supaya dapat memahami orang lain.

Kita sebagai pejabat atau pimpinan harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang di inginkan, jangan mengiginkan arah untuk pergi ke barat tetapi kita memberikan jalan untuk pergi ke timur.

c. Supaya gagasan kita dapat di mengerti orang lain.

Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasive bukan memaksakan kehendak.

d. Supaya dapat menggerakakan orang lain untuk melakukan sesuatu

Mengerakakan sesuatu itu bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan, kegiatan yang di maksud disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong , namun yang penting harus di ingat adalah bagaimana cara yang baik untuk malakukan sesuatu.

2.3 Siaran Radio

2.3.1 Pengertian Siaran Radio

Acara siaran radio menurut Direktorat Jenderal Radio, televisi, dan film (1967:182) adalah “ semua jenis acara isi, ruangan dan susunan persoalan untuk keperluan siaran radio”. Acara siaran harus sesuai dengan fungsi sosialnya yaitu mendidik, memberikan penerangan, berita yang benar dan hiburan yang schat.

2.3.2 Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi meliputi semua aspek kehidupan manusia. Masyarakat menyebarluaskan berbagai aspek kehidupan melalui komunikasi. Sebagai salah satu media massa, radio memegang peranan penting didalam masyarakat.

Radio sebagai salah satu bentuk komunikasi massa menurut Onong Effendy (1990:13) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Terjadinya komunikasi massa berlangsung satu arah schingga tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator.

- b. Komunikator pada komunikasi massa bersifat melembaga, karena dalam menyebarluaskan informasi, komunikator bertindak atas nama lembaga atau stasiun radio yang diwakilinya.
- c. Pesan pada komunikasi massa bersifat simultan sehingga menimbulkan keserempakan, pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum dan menimbulkan keserempakan pada masyarakat yang menerima informasi tersebut.
- d. Komunikasikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen, karena masyarakat yang menjadi sasaran terpisah tempat tinggalnya, antara yang satu dengan yang lain saling terpisah, mengenal dan masing-masing berbeda dalam berbagai hal seperti: jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan dan lain-lain.

2.3.3 Kemasan Acara Siaran Radio

Kemasan acara yang baik menurut Effendy (1992:80) sangat diperlukan untuk membuat acara yang menarik, karena itu kemasan acara harus:

1. Dibuka dengan *attention getter* yang menarik, unik, lain dari yang lain.
2. Diakhiri dengan baik.
3. Penyiar pandai merangkai acara.
4. Mengundang respon pendengar.
5. Tambahkan ilustrasi *music*.
6. Penyiar yang antusias dan *familiar*.
7. Pakailah judul yang menarik dan kosakata yang unik.
8. Ciptakan suasana dengan *sound effect*.
9. Banyak memakai *call station, jingle*.

Dari kutipan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa acara radio harus memenuhi hal-hal berikut ini:

1. Dibuka dengan *attention getter*, dimana hal ini mengandung unsur-unsur yang menarik, unik, lain dari yang lain dan dapat menarik pendengar.

2. Kemasan acara siaran radio juga harus diakhiri dengan baik, yaitu dengan kata-kata yang dapat membuat pendengar merasa senang dan ingin selalu mendengarkan acara siaran radio tersebut.
3. Penyiar harus pandai merangkai acara sehingga membuat pendengar tidak bosan mendengarkannya.
4. Seorang penyiar yang baik juga harus bisa mengundang respon pendengar melalui kata-kata yang diucapkan sehingga membuat pendengar mau melakukan apa yang dikatakan oleh seorang penyiar.
5. Sebaiknya penyiar yang baik menambahkan ilustrasi musik terutama ketika penyiar sedang berbicara kepada pendengar sehingga dapat menarik minat pendengar untuk mendengarkannya.
6. Penyiar seharusnya seseorang yang antusias sehingga membuat orang yang mendengarkan menjadi bersemangat. Selain itu, seorang penyiar juga harus *familiar* maksudnya penyiar yang sudah dikenal dengan baik oleh pendengarnya.
7. Memakai judul yang menarik dan kosakata yang unik dalam setiap acaranya.
8. Menciptakan suasana dengan *sound effect* yang dapat membuat acara siaran radio tersebut lebih baik.
9. Sebuah stasiun radio harus mempunyai *jingle* yang menjadi ciri khas radio tersebut dan menjadikan perbedaan dengan radio lainnya.

2.3.4 Ciri-ciri Siaran Radio yang Baik

Siaran radio yang baik menurut Sukanto (1994:4) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang nyata dan bersifat membantu memecahkan masalah.

2. Bersifat menunjang kegiatan yang sedang berlangsung.
3. Pemilihan materi, bentuk, bahasa dan gaya penyajian sesuai dan serasi dengan tujuan, tingkat pengetahuan, adat kebiasaan, selera dan kesempatan masyarakat pendengar.
4. Mengikutsertakan dan memperlakukan sasaran sebagai *partner* dan *subyek*.
5. Acara yang bersifat *informative* terjamin akurasi dan keamanannya, sedangkan yang bersifat pemberitaan sesuai dengan kegiatan yang terjadi.
6. Dibawakan oleh penyiar yang tetap yang sudah dikenal dan juga disenangi oleh pendengar.
7. Siaran dilaksanakan pada waktu dan gelombang yang tetap.

2.4 Jenis-jenis Bahasa Pengantar dan Ciri-ciri Siaran Radio

Menurut Direktorat jenderal radio,televisei dan film (1976:13) ada tiga jenis bahasa yang dapat digunakan sebagai bahasa siaran yaitu:

1. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional digunakan sebagai bahasa pengantar untuk siaran-siaran secara baik, benar dan komunikatif.

2. Bahasa Daerah

Bahasa Daerah dapat digunakan untuk acara-acara tertentu, seperti acara kesenian daerah, warta berita daerah, dan juga dapat apabila penggunaan bahasa tersebut dapat dipergunakan untuk mendukung target khalayak yang diinginkan.

3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dapat dipergunakan untuk bahasa pengantar siaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang dipakai disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Stokkink (1997:27) menyatakan bahwa bahasa radio siaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Terstruktur, menggunakan kalimat tunggal, menggunakan bahasa yang jelas, jarak untuk berpikir, informasi yang memiliki porsi tertentu, menggunakan suara yang optimal, satu atau dua penekanan

perkalimat, menggunakan perasaan emosi, dan pengulangan yang terlibat dan jenis dialek tergantung pada pendengar, kelompok sasaran dan wilayah. Manfaat bahasa siaran adalah sebagai identitas stasiun radio, gaya siaran dan kualitas kreatif siaran.

2.5 Peran Penyiar Dalam Penyiaran Radio

Dalam bidang penyiaran radio, penyiar berperan sebagai pembawa informasi bagi pendengarnya. Informasi yang diberikan pada umumnya bersifat mendidik, mempengaruhi dan menghibur. Dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus dapat diterima, dimengerti, menarik perhatian dan selanjutnya pendengar berminat untuk melakukan apa yang diserukan penyiar.

Penyiar juga berperan dalam mengaplikasikan bahasa Inggris dalam siaran program-program berbahasa Inggris. Bahasa Inggris memegang peranan penting terutama dalam penyampaian informasi dan komunikasi berbahasa Inggris. Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar, diharapkan penyiar dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi. Seringkali pendengar belajar tentang bahasa mulai dari pengucapan, kata-kata dan aksesoris berbahasa Inggris dari penyiar acara tersebut. Oleh karena itu, penyiar dituntut memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lancar baik dalam perbendaharaan kata (*vocabulary*), pengetahuan tentang bahasa Inggris maupun ilmu pengetahuan lainnya.

Para penyiar PT Radio Swara Semeru FM Lumajang menyadari bahwa bahasa Inggris merupakan bekal dalam mempermudah komunikasi, dibuktikan dengan hampir seluruh penyiar mampu berbahasa Inggris secara aktif. Hal ini sangat membantu kelancaran komunikasi dan mempermudah kelancaran informasi dalam program-program yang menggunakan bahasa Inggris.

2.6 Teknik Penyiaran

Seorang penyiar harus mampu menunjukkan semua kemampuan dan pengetahuan yang kita komunikasikan dengan melalui bunyi dan suara. Untuk ini, seorang penyiar harus mampu memenuhi syarat-syarat, yaitu:

- Harus mengikat pendengarnya
- Dapat meyelami dan mendekati pendengaran
- Saat menyajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengar

Adapun hal-hal yang diperlukan dan seharusnya dilakukan oleh pengisi siaran atau penyiar dapat menguasai:

a) **Suara (*Voice*)**

Penyiar hendaknya memiliki wibawa dan kepercayaan. Dengan dua kualitas yang dikomunikasikan terdengar dapat dipercaya. Suara penyiar bersifat resmi dan dingin tetapi terdengar hangat, ramah, tidak berpura-pura, tegas, dan jelas.

b) **Kecepatan Irama (*Tempo*)**

Pendengar yang penuh perhatian, akan sukar mendengar dan memahami informasi yang ditangkapnya melalui radio, bila kita menyampaikan dengan kecepatan tinggi, perlambatlah tempo pembicaraan tapi tidak monoton.

c) **Ucapan (*Pronunciation*)**

Mengucapkan kata-kata dengan tepat, benar, jelas, karena ini menyangkut wibawa jika tidak cermat dalam pengucapannya.

d) **Berbicara (*To Speak*)**

Jika berbicara berdasarkan naskah, harus menceritakan isi naskahnya dengan sejauh mungkin menghindari nada baca, menirukan cara berbicara yang wajar dan alami seperti yang dilakukan dalam percakapan sehari-hari.

Ada tiga kunci pokok yang harus dikuasai oleh penyiar, yaitu:

1. Pemenggalan kalimat.
2. *Stressing* atau penekanan baik terhadap:
 - *Syllable* (suku kata)
 - *Word* (kata)
 - *Sentence* (kalimat)
 - *Tempo* (kecepatan membaca)
3. *Pause* (jeda) melakukan berhenti.

2.6.1 Persiapan dan Pelaksanaan Siaran

Yang perlu diingat sebelum siaran:

- 1) Pahami apa yang hendak kita katakan baik dengan naskah maupun tanpa naskah.
- 2) Bercerita jangan terdengar membaca.
- 3) Gunakanlah tekanan nada, suara yang wajar dalam menyajikan acara.
- 4) Berilah tekanan pada kata dan hal yang penting.
- 5) Perhatikan, jangan memotong-motong kelompok kata yang mengandung pengertian tertentu.
- 6) Persiapkan sebelumnya yang hendak dikatakan melalui udara dengan naskah untuk memudahkan pemahaman isinya.
- 7) Berbicara beberapa kata mendahului apa yang hendak kita bacakan di muka microphone.

❖ Cara-cara Bersikap Seorang Penyiar Didepan Microphone

Untuk mengatasi Groggi (*nervous*) dan untuk mengatasi suasana yang dapat membuat gugup diantaranya:

- a) Percaya pada diri sendiri, karena kita sudah melakukan persiapan yang matang.
- b) Bersikap tenang dan tidak menunjukkan ketakutan.
- c) Menghirup nafas panjang dalam-dalam tanpa terlihat orang.

❖ Etika Penyiar

Adapun etika penyiar yang harus ditaati oleh setiap penyiar adalah:

- a) Berpakaian dengan rapi dan bersih, tidak bergaya pamer dengan memakai perhiasan berlebihan.
- b) Jangan memperlihatkan keangkuhan, kesombongan, acuh tak acuh tetapi menyiarlah dengan sopan dan rendah hati.
- c) Menyiarlah dengan kata-kata yang sopan, sehingga menarik simpati para pendengarnya.

- d) Jangan sekali-kali mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh walaupun hanya sekadar humor.
- e) Jangan merasa rendah diri, percayalah terhadap diri sendiri.
- f) Dengan persiapan yang sempurna dan mengucapkan kata-kata yang sopan, menarik perhatian pendengar.

❖ **Ketrampilan Penyiar**

Adapun beberapa ketrampilan yang harus dimiliki seorang penyiar, yaitu:

- *Menyediakan waktu sebelum mengudara:*

Sebelum mengudarakan suaranya penyiar perlu waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya 15 menit sebelum siaran dimulai, dia harus berada di studio siaran.

- *Mempelajari acara siaran:*

Acara siaran yang sedang dihadapinya harus dipelajari benar-benar dengan waktunya.

- *Menghubungi operator*

Kerjasama yang erat diantara penyiar dan operator adalah keharusan.

- *Bertindak cepat dan bijaksana:*

Dari seorang penyiar diharapkan tindakan yang cepat dan bijaksana apabila ia menyampaikan suatu problem secara tiba-tiba, setiap akan dibenarkan sejauh tidak menyimpang dari *polling station* yang diwakilinya.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Latar Belakang Pendirian

Bermula dari radio amatir tahun 70an, Radio Swara Semeru FM Lumajang dulunya berdiri sebagai hobby dan untuk menyalurkan bakat keterampilan komunikasi elektronik. Atas prestasinya dan diakui oleh masyarakat, radio ini kemudian disahkan menjadi Radio Khusus Permintaan Daerah atau RKPD II.

Tahun 1989, beralih menjadi radio swasta yang lebih professional dengan nama lembaga PT Radio Swara semeru Permai. Saat itu Radio Semeru bermain di kanal AM. Baru tahun 2000, Radio Semeru beralih ke Frekuensi FM sehingga dikenal dengan sebutan Udara Semeru FM.

Radio Semeru FM bertekad menjadi radio cerdas yang bisa mencerdaskan masyarakat Lumajang, karena itu produksi progam acaranya selain penuh hiburan juga syarat informasi yang mendidik.

3.1.1 Pendiri Radio Swara Semeru FM Lumajang

Waktu dan tempat pendirian: September 2000.

Para pendiri:

1. H.Abdul Wachid HB. (Almh)
2. Sampoerna (Almh)

Nama Lembaga: PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

Brand On Air: Semeru FM

3.1.2 Legalisasi Badan Hukum

Didirikan dengan akte notaris: Ari Mudjianto, SH

No Akte: C2-5660-IIT.01.01-TH 89

Pengesahan Menkumdam: C-12030 HT.01.04 TH.2005

Ijin siaran Ditjen Postel: 00420331.000SU/202004

NPWP: 01.509.736.3625.000

3.1.3 Kepemilikan Saham PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

3.1.3.1 Para Pemegang Saham

1. Ir. Amni Haris
2. Ny. Endah Churiyah
3. Ny. Ria Indhira
4. Ny. Liza Amalia
5. Tn. Arif Rahman Hakim

3.1.3.2 Latar Belakang Pemegang Saham

1. Ir. Amni Haris, lahir di Lumajang tanggal 07 Oktober 1962, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di JL. Mawar 1/114 Malang. Memiliki 40 saham dari 100 saham yang ditanam @ senilai Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah). Kedudukan dalam kepengurusan menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama.
2. Ny Endah Churiyah lahir di Malang, tanggal 04 November 1950, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di JL. Sultan Agung 25 Lumajang pemegang 15 saham, pada kepengurusan PT Radio Swara Semeru sebagai Komisaris II.
3. Ny Ria Indhira lahir di Lumajang, tanggal 20 April 1964, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di JL. Cokrosujono 20 Lumajang pemegang 15 saham, pada kepengurusan PT Radio Swara Semeru sebagai Direktur.
4. Ny Lisa Amalia, lahir di Lumajang, tanggal 20 Februari 1960, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di JL. Kapten Suwandak 12/6

Lumajang memegang 15 saham, pada kepengurusan PT Radio Swara Semeru sebagai Komisaris III.

5. Tn. Arief Rahman Hakim, lahir di Lumajang, tanggal 14 November 1981, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di JL. Sultan Agung 25 Lumajang memegang 15 saham, pada kepengurusan PT Radio Swara Semeru sebagai Komisaris IV.

3.2 Visi dan Misi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

3.2.1 Visi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

PT Radio Swara Semeru FM Lumajang mempunyai visi sebagai stasiun radio hiburan dan pendidikan terbesar di Kabupaten Jember yang bermuansa religi.

3.2.2 Misi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

PT Radio Swara Semeru FM Lumajang memiliki beberapa misi, yang mengacu pada tercapainya visi, yaitu:

1. Radio yang menyajikan produk siaran informative, edukatif, dan menghibur.
2. Mendidik kejiwaan masyarakat dengan pemberdayaan tokoh agama.
3. Stasiun radio yang mampu mengembangkan budaya lokal.
4. Memberdayakan pendengar sasaran untuk menjalin kekeluargaan sehingga tercipta kerukunan umat.

3.3 Motto Perusahaan

mencerdaskan masarakat lumajana usia produktif dengan member informasi yang mendidik. Konsistensi spirit pendirian terhadap kinerja radio semeru fm pada saat ini yaitu senantiasa menyuguhkan acara yang fres dengan memberikan informasi tentang peluang untuk meningkatkan taraf hidup.

3.4 Goal Secara Umum

- Radio Semeru FM harus menjadi radio favorit di kota pisang.
- Dalam kurun 5 tahun semeru fm bisa-bisa berckspansi dan mraup 90% pendengar radio di Lumajang.

- Peraihan keuntungan 25% pertahun.
- Pangsa iklan radio menengah ke bawah.

3.5 Wilayah Jangkauan PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

PT Radio Swara Semeru FM Lumajang mempunyai wilayah jangkauan penyiaran yang terbagi menjadi 2 wilayah besar, yaitu:

1. Wilayah lumajang dan Sekitarnya

Wilayah lumajang dan sekitarnya yang dapat dijangkau oleh frekuensi siaran Radio Swara Semeru FM Lumajang mencakup luas wilayah lumajang.

2. Wilayah Luar lumajang

Wilayah Luar Jember yang dapat menangkap frekuensi siaran PT Radio Swara Semeru FM Lumajang antara lain: Jember, Probolinggo.

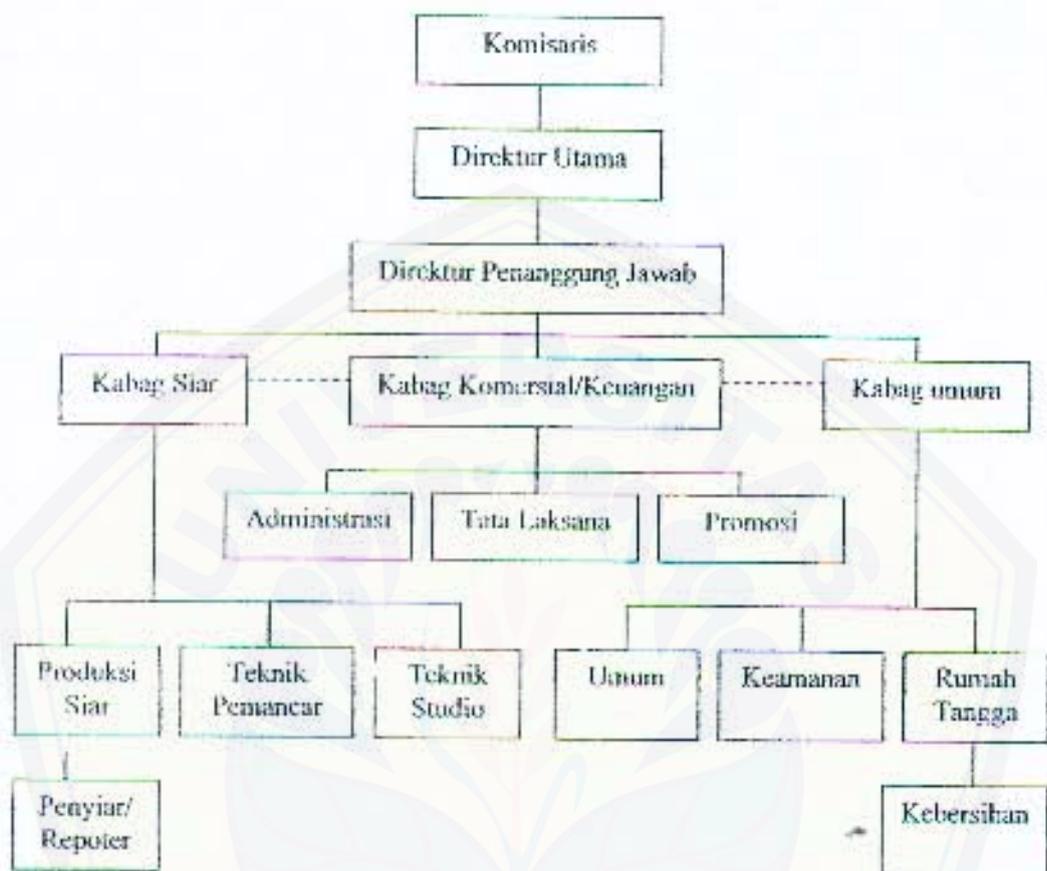
Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa PT Radio Swara Semeru FM Lumajang mencapai jangkauan yang luas dalam siarannya sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas.

3.6 Stuktur Organisasi PT Radio Swara Semeru FM Lumajang

Struktur organisasi merupakan suatu proses penerapan atau pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembagian tugas-tugas atau tanggung jawab, wewenang serta penerapan hubungan antara unsur-unsur didalamnya dapat menciptakan hubungan kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan. Dengan struktur organisasi yang jelas, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan akan semakin jelas, sehingga semua karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan keahliannya masing-masing.

PT Radio Swara Semeru FM Lumajang memiliki bentuk struktur organisasi garis dan staf, garis yang berarti menunjukkan pelimpahan tugas dan tanggung jawab langsung dari atasan kepada bawahannya, dan staf adalah orang-orang yang diberi tugas dan wewenang sesuai dengan bidangnya.

Struktur organisasi PT Swara Semeru FM Lumajang dapat digambarkan sebagai berikut.



Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing jabatan pada gambar di atas adalah.

1. Komisaris

Komisaris memiliki jabatan tertinggi dalam perusahaan ini dan bertugas mengawasi jalannya tugas-tugas yang dilakukan oleh seorang direktur. Komisaris juga memberi masukan-masukan bagi direktur dalam menjalankan tugasnya. Komisaris berhak memberi peringatan apabila direktur melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati.

2. Direktur Utama

Direktur utama bertugas sebagai pelindung perusahaan. Selain itu, direktur utama juga bertugas mengawasi jalannya operasional perusahaan. Segala sesuatu yang menyangkut permasalahan perusahaan haruslah dengan izin direktur utama.

3. Direktur Penanggung Jawab

Direktur penanggung jawab bertanggung jawab kepada direktur utama dan seluru kegiatan perusahaan. Direktur penanggung jawab inilah yang terlibat langsung dalam jalannya perusahaan, membentuk organisasi perusahaan, mendatangkan surat-surat perusahaan, dan membuat laporan hasil kerja yang dilaporkan kepada direktur utama. Semua yang berhubungan dengan masalah radio haruslah dengan izin direktur penanggung jawab.

4. Kabag Siar

Kabag siar berhubungan langsung dengan kegiatan penyiaran. Kabag siar bertugas mengawasi jalannya siaran, memeriksa rencana siaran sebelum siaran berlangsung, dan mengadakan koordinasi terhadap kabag komersial dan kabag studio. Kabag siar juga bertugas membuat laporan tertulis setiap bulan kepada direktur penanggung jawab.

5. Kabag Komersial atau Keuangan

Kabag komersial atau keuangan bertugas mengatur dan melakukan pencatatan kegiatan keuangan perusahaan dan mengumpulkan serta menyimpan semua arsip yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, kabag komersial atau keuangan ini juga bertugas mengadakan komunikasi dengan biro iklan, menjual acara, dan mencari sponsor dalam *event* khusus, menerima pembuatan *spot*, dan membuat laporan tertulis setiap bulan kepada direktur penanggung jawab.

6. Kabag Umum

Kabag umum bertugas mengurus semua masalah rumah tangga perusahaan, memeriksa absensi karyawan dan penyiar, dan memberikan laporan tertulis

kepada pimpinan serta bertanggung jawab atas peralatan perusahaan, baik peralatan studio maupun peralatan kantor.

7. Produksi Siar

Produksi siar bertugas membuat jadwal siaran, memeriksa rencana siaran sebelum diserahkan ke kabag siar, mengadakan, mendistribusikan, dan menyimpan kaset-kaset/CD/VCD/CDA, dan bertanggung jawab atas peralatan ruang rekaman.

8. Teknik Pemancar

Teknik pemancar bertanggung jawab atas peralatan teknis dan juga bertugas sebagai pengontrol alat-alat teknis siar yang dipakai oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, baik yang berhubungan dengan alat di dalam studio siar maupun alat-alat di luar studio siar.

9. Teknik Studio

Teknik studio bertugas merawat peralatan audio atau komputer, merawat jaringan komputer, dan program komputerisasi iklan dan audio.

10. Administrasi

Administrasi bertugas mengatur segala administrasi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Bagian administrasi juga bertugas untuk mengumpulkan surat-surat dari pendengar dan mendistribusikan acara yang diinginkan.

11. Tata Laksana Iklan

Tata laksana iklan bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan iklan, seperti: mengatur jam pemutaran iklan, dan membuat kuitansi, bukti siar, laporan pajak, dan rekap kuitansi kemudian diserahkan ke kabag komersial.

12. Promosi

Bagian promosi bertugas mempromosikan radio dengan cara menjual program-program acara ke pihak-pihak yang membutuhkan media iklan baik lokal maupun luar kota.

13. Umum

Bagian umum bertugas mengurus semua masalah rumah tangga perusahaan serta bertanggung jawab terhadap properti yang dimiliki perusahaan.

14. Keamanan

Bagian keamanan bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, dan ketenangan kantor, studio dan lingkungan sekitarnya baik pada jam kantor maupun di luar jam kantor. Selain itu, bagian keamanan juga bertugas sebagai *receptionist* yaitu penerima tamu, penerima telepon, dan mencatat setiap surat yang masuk dan kemudian diserahkan kepada yang berhak.

15. Rumah Tangga

Bagian rumah tangga bertugas mengurus semua kebutuhan rumah tangga perusahaan.

16. Penyiar

Penyiar bertugas untuk membawakan suatu program acara radio dengan baik, sehingga mampu menarik pendengar. Dalam melaksanakan tugasnya, penyiar dituntut untuk profesional dalam membawakan suatu program acara dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan bersifat komunikatif terhadap seluruh lapisan masyarakat.

17. Reporter

Reporter bertugas mencari dan menulis berita untuk reportase sesuai dengan kode etik jurnalistik. Reporter langsung terjun ke lapangan untuk mencari berita seputar daerah dimana media tersebut berada.

18. Kebersihan

Bagian kebersihan bertugas menjaga kebersihan kantor dan studio, memelihara kerapian dan kebersihan inventaris kantor serta menyiapkan minuman untuk karyawan dan membersihkan peralatan dapur.

3.7 Program Acara Siaran di PT Radio Swara Semeru FM Lumajang.

Harian:

Hikmah fajar 04.30-05.30

Panorama pagi 05.30-07.00

Dangdut pol 07.00-09.00

Dj. Dut 09.00-10.00

Galeri keluarga 10.00-12.00

Dangdut o'oi 12.00-14.00

Depot campursari 14.00-16.00

Lumajang hari ini 16.00-18.00

Lokal banget 18.00-20.00

Rest music 20.00-22.00

Kenangan masa 22.00-24.00

Minggu:

Hikmah fajar 04.30-05.30

Semeru weekend 05.30-07.00

Planet muda 07.00-09.00

Indonesia 20 09.00-10.00

100% local 10.00-12.00

Dangdut o'oi 12.00-14.00

Dangdut 20 14.00-16.00

Depot campursari 16.00-18.00

Semeru nyantri 18.00- 20.00

Rock On The Weekend 20.00-22.00

Kanangan masa 22.00-24.00

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Praktik Kerja Nyata di PT. Swara Semeru FM Lumajang, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah seperti berikut:

1. Bagian produksi siaran merupakan salah satu bagian terpenting bagi perusahaan Radio.
2. Menyelipkan istilah-istilah bahasa Inggris, akan memperlancar pengucapan bahasa Inggris bagi para penyiar.
3. Peningkatan kualitas dan profesionalisme kerja juga harus didukung oleh tanggung jawab yang besar serta disiplin profesi kerja yang dijalannya.
4. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi global dan telah diakui semua Negara.
5. Bahasa Inggris merupakan kunci utama dalam sebuah perusahaan terutama radio, yang harus dikuasai oleh seluruh karyawan terutama penyiar dalam menjalankan tugasnya.

5.2 Saran

Dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme kerja, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penyiaran. Penulis juga meminta kritik dan saran guna memperbaiki hasil laporan ini.

1. Bagi pihak PT. Radio Swara Semeru FM Lumajang.
2. Bagi pihak program Diploma III bahasa Inggris.
3. Bagi Mahasiswa.

5.2.1 Bagi pihak PT. Radio Swara Semeru FM Lumajang

1. Bapak pimpinan instansi hendaknya memberi bimbingan dan dorongan kepada semua para staff dan karyawan agar dapat meningkatkan keharmonisan dalam melaksanakan tugasnya serta tak kala pentingnya untuk meningkatkan kualitas mutu kinerja.
2. Menciptakan komunikasi yang terbuka dan lebih akrab antara pimpinan dan karyawan agar terwujud lingkungan kerja yang harmonis.
3. Memperbanyak istilah-istilah bahasa Inggris untuk menarik para pendengar terutama remaja. Dengan demikian pembawa acara akan lebih professional.
4. Penguasaan bahasa Inggris dan bidang keahlian khusus yang lainnya dijadikan sebagai salah satu prasyarat bagi calon pekerja yang ingin masuk perusahaan. Selain hal ini berfungsi sebagai bentuk seleksi juga berfungsi sebagai metode peremajaan perusahaan. Maksudnya adalah untuk menggantikan karyawan yang sudah pensiun dengan karyawan yang baru produktif dan sekaligus berdedikasi tinggi terhadap profesi kerja yang digeluti.

5.2.2 Bagi Pihak Program Diploma III Bahasa Inggris

1. Progam Diploma III bahasa Inggris hendaknya banyak memberikan mata kuliah yang bersifat praktik dari pada mata kuliah yang bersifat teori.
2. Pihak Fakultas tidak memberikan batasan kepada mahasiswa dalam menentukan tempat PKN.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

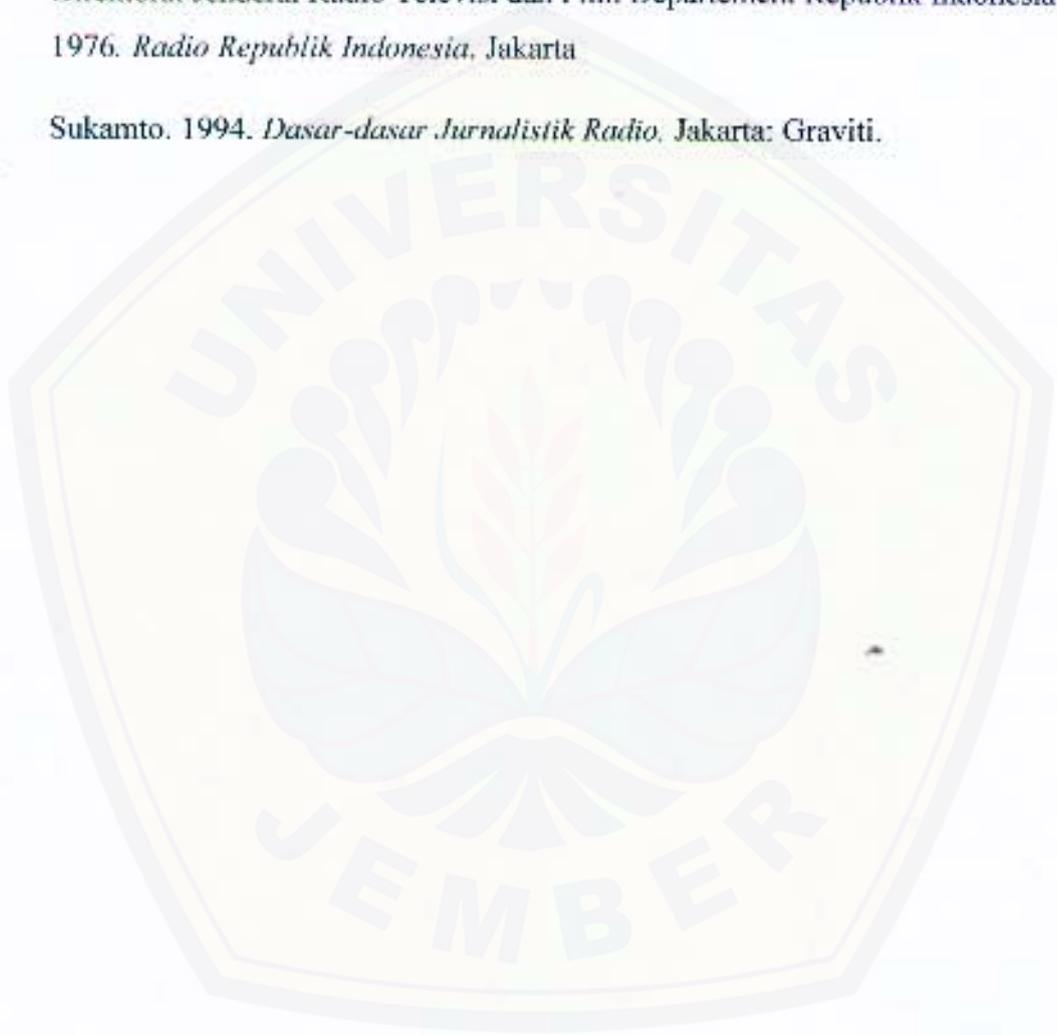
1. Mahasiswa hendaknya membekali diri dengan berbagai kemampuan dan keahlian agar dapat melaksanakan PKN sebaik- baiknya.
2. Alangkah lebih baiknya jika mahasiswa dapat mempergunakna kesempatan selama melaksanakan PKN guna menambah pengalaman dan wawasan, memperoleh banyak informasi yang membangun serta mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sebagai bahan pendukung laporan.

DAFTAR PUSTAKA

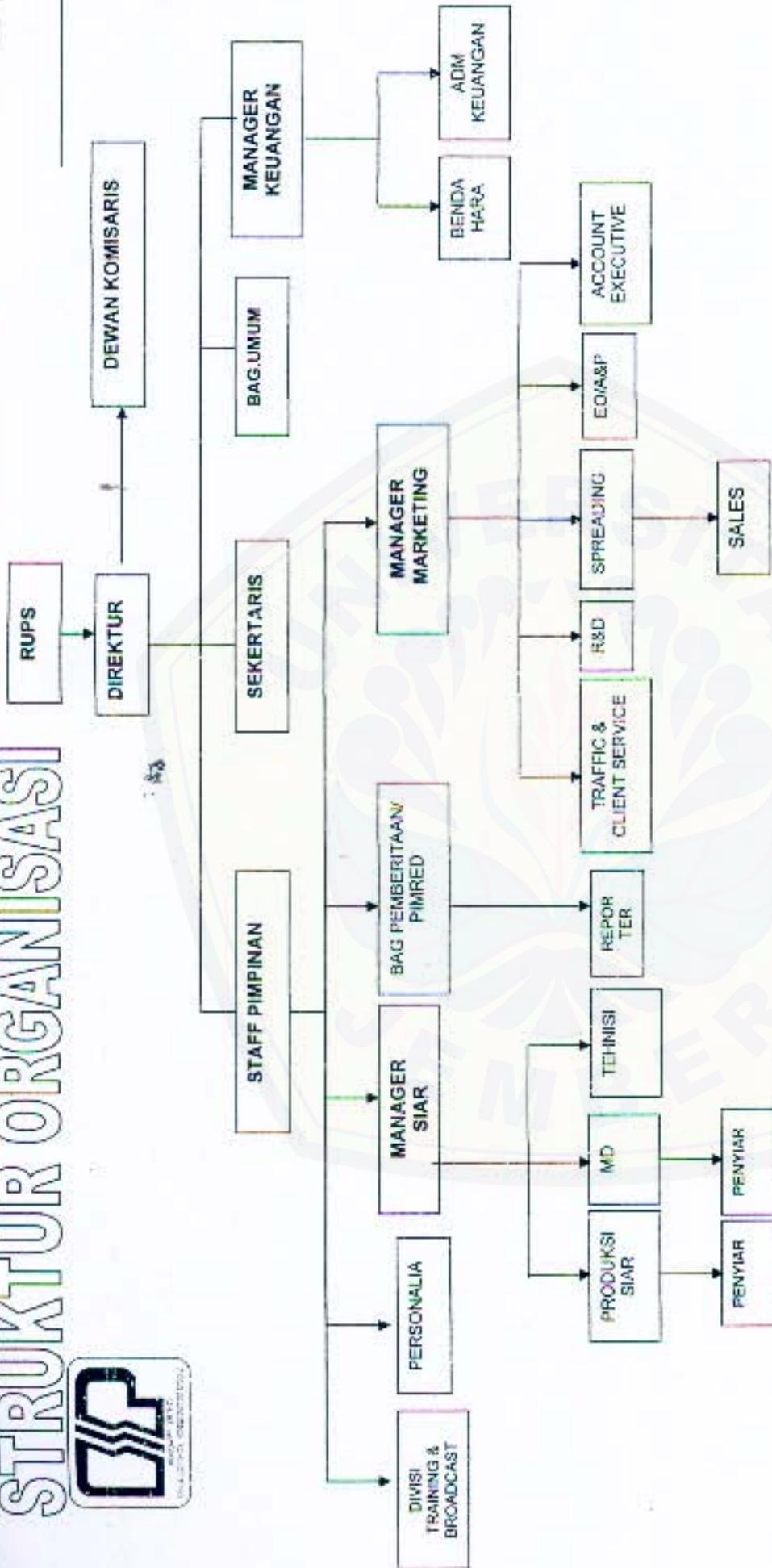
Effendi, Onong uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Mandar Maju

Direktorat Jenderal Radio Televisi dan Film Departement Republik Indonesia. 1976. *Radio Republik Indonesia*, Jakarta

Sukanto. 1994. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio*. Jakarta: Graviti.



STRUKTUR ORGANISASI



DAFTAR HARGA IKLAN

Spot

30 detik	Rp.	40.000,-
60 detik	Rp.	50.000,-
60 detik	Rp.	50.000,-
15 menit	Rp.	250.000,-
30 menit	Rp.	500.000,-
60 menit	Rp.	600.000,-

Ad-Hibs

Blocking Time

Discount Special 25 %

**CONTACT
PERSON**

Dra. Ria Indhira : 081 235 45471

Imron Rosyidi, SE : 081 249 79625

Triyono : 0852 587 83777



Program
ACARA

Hikmah Fajar	04.30 - 05.30
Panorama Pagi	05.30 - 07.00
Dangdut Pol	07.00 - 09.00
Dj. Dut	09.00 - 10.00
Galeri Keluarga	10.00 - 12.00
Dangdut O'oi	12.00 - 14.00
Depot Campursari	14.00 - 16.00
Lumajang Hari ini	16.00 - 18.00
Lokal Banget	18.00 - 20.00
Rest Music	20.00 - 22.00
Kenangan Masa	22.00 - 24.00

**H
A
R
I
A
N**

**S
A
B
T
U**

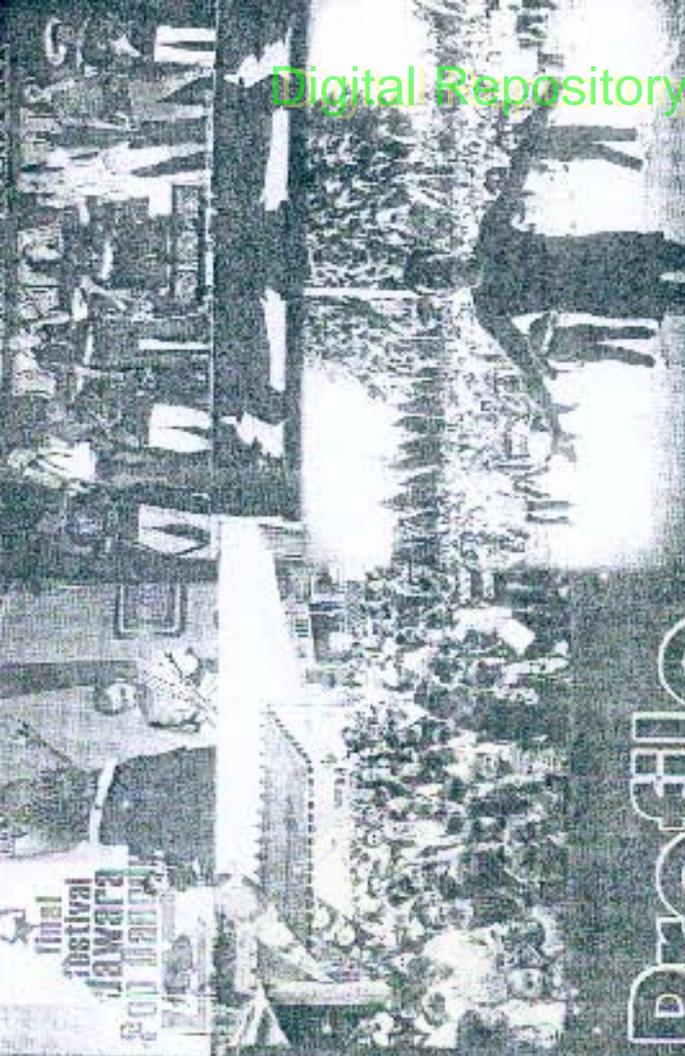
Hikmah Fajar	04.30 - 05.30
Panorama Pagi	05.30 - 07.00
Dangdut Pol	07.00 - 09.00
Dj. Dut	09.00 - 10.00
Galeri Keluarga	10.00 - 12.00
Dangdut O'oi	12.00 - 14.00
Lesehan Dangdut	14.00 - 16.00
Semeru Nyantri	16.00 - 18.00
Lokal Banget	18.00 - 20.00
Rest Music	20.00 - 22.00
Kenangan Masa	22.00 - 24.00

DOBLE BENAFIDE

Beriklan di Semeru FM dapat membeli di Kawasan Lumajang, Probolinggo, Jember.

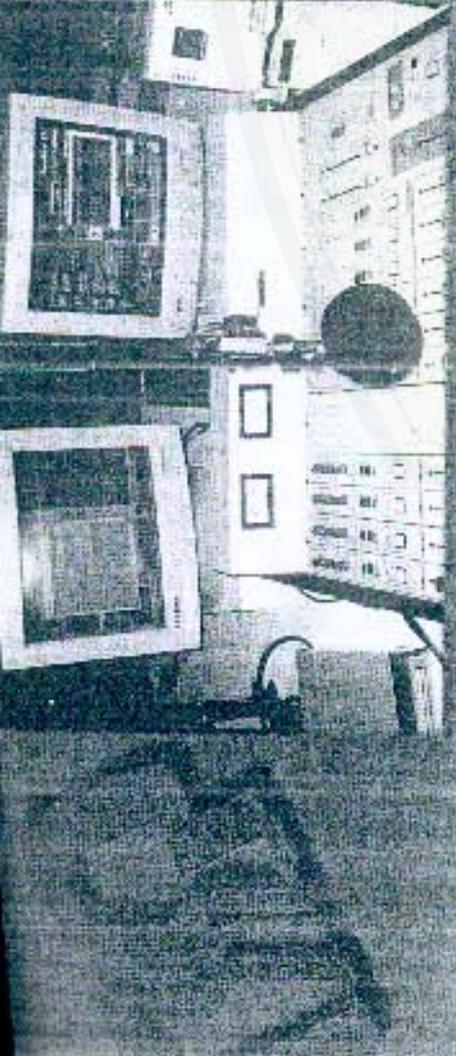
Hikmah Fajar	04.30 - 05.30
Semeru Weekend	05.30 - 07.00
Planet Muda	07.00 - 09.00
Indonesia 20	09.00 - 10.00
100 % Lokal	10.00 - 12.00
Dangdut O'oi	12.00 - 14.00
Dangdut 20	14.00 - 16.00
Depot Campursari	16.00 - 18.00
Semeru Nyantri	18.00 - 20.00
Rock On The Weekend	20.00 - 22.00
Kenangan Masa	22.00 - 24.00

**M
I
N
I
M
U**



Profile

- : PT. RADIO SWARA SEMERU PERMAI
- : Semeru FM
- : P M 6 F H U
- : 90.70 FM
- : Jl. Sultan Agung 25-27 Lumajang
- : ☎ (0334) 881555 - 886555
- : Dra. Rla Indhira
- : 0812 3545 471
- : Jl. Sultan Agung 25-27 Lumajang
- : ☎ (0334) 883555
- : 50 3 III / 1989
- : News & Entertainment
- : 40 %
- : 60 % (60 % pop Indonesia, 40 % dangdut dan etnik)
- : wanita (20 - 50 th), ibu rumah tangga dan Kantoran 60 % Laki laki (20 - 50 th), swasta dan Kantoran 40 %
- : Lumajang, Probolinggo dan Jember



Brand Semeru

Pemilihan *semeru* sebagai sebuah nama radio merupakan bagian dari strategi pemasaran. Ini merupakan metode untuk memudahkan pendengar dan pengiklan mengenal lebih dekat dan akrab dengan identifikasi gunung *semeru* yang terletak di kabupaten Lumajang, karena *the name it self has sold 50 % of the whole sales.*

Visi dan Misi

semeru FM mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan intelektualitas dan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan pelayanan dan penyajian hiburan, berita dan informasi yang segar, mendidik dan obyektif.

